

ABSTRAK

Investasi di pasar modal pada umumnya bersifat jangka panjang dan akan bertumbuh sejalan dengan pertumbuhan ekonomi. Namun dengan adanya perubahan-perubahan yang secara terus menerus dalam perekonomian, menimbulkan ketidakpastian dalam investasi yang mendorong para investor untuk melakukan analisis sebelum mengambil keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi perkembangan *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan harga saham serta pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER secara simultan dan parsial terhadap harga saham pada perusahaan Sektor Telekomunikasi yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2007-2011.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif bertujuan untuk melakukan pengujian gambaran yang cukup jelas mengenai objek yang diteliti dan menarik kesimpulan berdasarkan penelitian yang dilakukan, sedangkan metode verifikatif bertujuan untuk melakukan perkiraan dan pengujian hipotesis. Alat statistik yang digunakan berupa korelasi berganda, regresi dan determinasi untuk mengolah data yang diteliti, dan pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji t dan Uji F dengan bantuan program SPSS 17.0.

Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) secara simultan memiliki nilai koefisien korelasi berganda 0,892 artinya memiliki keeratan hubungan yang sangat kuat dan searah dengan harga saham, dengan arah yang positif. Kemudian nilai koefisien determinasi 79,5% artinya harga saham dipengaruhi oleh EPS dan PER sebesar 79,5% dan sisanya sebesar 20,5% dipengaruhi oleh faktor lain, dan dari hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa EPS dan PER tidak ada hubungan yang positif terhadap harga saham karena nilai $F_{hitung} 32.944 \leq F_{tabel(0,05;1)} 199.500$ maka F_{hitung} berada didaerah penerimaan H_0 . Kemudian hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) memiliki nilai koefisien korelasi 0,891 yang memiliki keeratan hubungan yang sangat kuat dan searah dengan harga saham dengan arah hubungan positif. Nilai koefisien determinasi 79,4% artinya harga saham dipengaruhi oleh EPS sebesar 79,4% dan sisanya 20,6% dipengaruhi faktor lain, dan hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa EPS mempunyai hubungan yang positif terhadap harga saham karena $t_{hitung} 8.328 \geq t_{tabel(0,05;2)} 2.920$ maka t_{hitung} didaerah penolakan H_0 . Variabel *Price Earning Rasio* (PER) secara parsial memiliki nilai koefisien korelasi 0,107 yang memiliki keeratan hubungan yang sangat lemah dengan harga saham dengan arah hubungan berlawanan. Nilai koefisien determinasi 1,2% artinya harga saham dipengaruhi oleh PER sebesar 1,2% dan sisanya 98,8% dipengaruhi faktor lain, dan hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa PER tidak mempunyai hubungan yang positif terhadap harga saham karena adalah $t_{hitung} -0,458 < t_{tabel(0,05;2)} 2.920$ maka t_{hitung} didaerah penerimaan H_0 .

